

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN HOTEL BUTIK DI
TEPIAN SUNGAI MUSI**
SEBAGAI SARANA PENUNJANG PARIWISATA DAN BISNIS DI KOTA PALEMBANG

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Teknik Arsitektur**



SYAHFIRA DWINDA
03061281722027

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020

ABSTRAK

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN HOTEL BUTIK DI TEPIAN SUNGAI MUSI

Syahfira Dwinda
03061281722207

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya
E-mail: syahfiradwinda@gmail.com

Pemerintah Kota Palembang memiliki keinginan untuk memajukan pariwisata dengan mengangkat karakter, tradisi serta lansekap yang tersedia dengan cara menyediakan fasilitas penginapan bagi wisatawan berupa hotel. Untuk itu perancangan hotel pada tugas akhir ini mengangkat tema heritage tepian sungai Kota Palembang, dengan merancang bangunan hotel yang memiliki desain tematik yaitu hotel butik. Penataan massa hotel dalam tapak nantinya akan melestarikan arsitektur bangunan bersejarah untuk dijadikan fungsi baru serta terdapat massa baru yang diselaraskan dengan keberadaan bangunan bersejarah. Orientasi utama bangunan mengarah pada tepian sungai dengan membuka akses bagi publik ke arah ruang terbuka tepian sungai dan pandangan bangunan serbaguna serta hunian utama ke arah tepian sungai. Konsep desain bangunan menggunakan tiga langgam arsitektur yang diadaptasi dari bangunan kawasan bersejarah tepian sungai yaitu, kolonial, rumah Limas, dan pecinan. Penggabungan arsitektur kawasan tersebut diterapkan dalam bentuk penggunaan atap, fasad, detail, ornamen bangunan dan lain sebagainya. Penentuan fasad pada bangunan menggunakan proporsi yang diadaptasi dari bangunan sekitar, serta elemen bukaan dan pilar bergaya Yunani yang digunakan pada hotel butik ini merupakan ciri khas arsitektur kolonial. Penggunaan atap bergaya *shophouse* pada bangunan utama dengan ciri kemiringan yang tajam merupakan implementasi arsitektur pecinan. Beberapa massa bangunan seperti bangunan penerima menggunakan arsitektur tradisional Palembang yaitu pemakaian atap limasan. Struktur bangunan bersejarah dipertahankan dan dipadukan dengan struktur bangunan baru.

Kata Kunci: Hotel Butik, Konservasi Sejarah, Tepian Sungai Musi.

Menyetujui,

Pembimbing I





Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T.
NIP. 1975100520082002

Pembimbing II



Dr. Ir. Tuter Lussetyowati, M.T.
NIP. 196509251991022001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

PLANNING AND DESIGNIG OF BOUTIQUE HOTEL IN MUSI RIVER WATER FRONT

Syahfira Dwinda
03061281722207

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya
E-mail: syahfiradwinda@gmail.com

The city government of Palembang has a desire to promote tourism by elevating the character, tradition and available landscape by providing lodging facilities for tourists in the form of hotels. For this reason, the hotel design in this final project raises the theme of the river bank heritage of Palembang City, by designing a hotel building that has a thematic design, namely a boutique hotel. The mass arrangement of the hotel in the site will later preserve the architecture of the historical building to be used as a new function and there will be a new mass that is aligned with the existence of the historical building. The main orientation of the building is towards the river bank by opening access for the public towards the open space of the river bank and the view of the multipurpose building and the main residence towards the river bank. The building design concept uses three architectural styles adapted from the river bank historical area buildings, namely, colonial, pyramid house, and Chinatown. The architectural amalgamation of the area is applied in the form of the use of roofs, facades, details, building ornaments and so on. The design of the façade of the building using proportions adapted from the surrounding buildings, and the elements of the Greek-style openings and pillars used in this boutique hotel are characteristic of colonial architecture. The use of a shop house-style roof in the main building with a sharp slope is an implementation of Chinatown architecture. Some building masses such as the receiving building use traditional Palembang architecture, namely the use of limasan roofs. The historic building structure is maintained and combined with the new building structure.

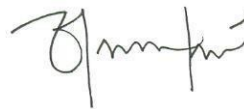
Keywords: Boutique Hotel, Heritage Conservation, Musi Riverbank.

Main Advisor



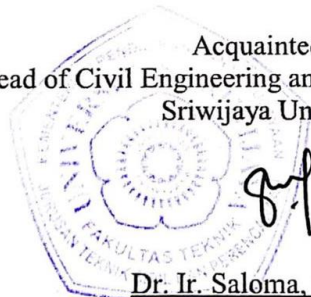
Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T.
NIP. 1975100520082002

Co-Advisor



Dr. Ir. Tuter Lusetyowati, M.T.
NIP. 196509251991022001

Acquainted by,
Head of Civil Engineering and Planning Department
Sriwijaya University



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syahfira Dwinda

NIM : 03061281722027

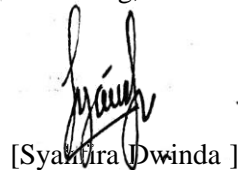
Judul : Perencanaan dan Perancangan Hotel Butik di Tepian Sungai Musi

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, Mei 2021


[Syahfira Dwinda]

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia Nya beserta Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup manusia di dunia sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Hotel Butik Tepian Sungai Musi”.

Penulisan laporan tugas akhir ini dilakukan dengan tujuan memenuhi tahapan Tugas Akhir sebagai salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan program studio S1 Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya. Dalam penyusunan, penulis juga mendapatkan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Ir. Tuter Lusetyowati, M.T. selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya
2. Ibu Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T. dan Ibu Ir. Tuter Lusetyowati, M.T. selaku dosen pembimbing Tugas Akhir.
3. Bapak Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.T., Bapak Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T. dan Bapak Dessa Adriyali, S.T.,M.T. selaku dosen koordinator mata kuliah Tugas Akhir.
4. Orang tua dan teman-teman yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis baik secara moril maupun materil.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis baik pelaksanaan kerja praktik maupun penyusunan laporan kerja praktik ini.

Akhirnya, penulis sangat berharap semoga laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua yang membaca, khususnya bagi Penulis pribadi dan bagi civitas Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya.

Palembang, Mei 2021



Syahfira Dwindda

03061281722027

HALAMAN PENGESAHAN
PERENCANAAN DAN PERANCANAAN HOTEL BUTIK DI
TEPIAN SUNGAI MUSI

LAPORAN TUGAS AKHIR
Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik Arsitektur

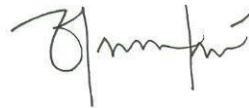
Syahfira Dwindia
NIM: 03061281722027

Palembang, Mei 2021
Pembimbing I



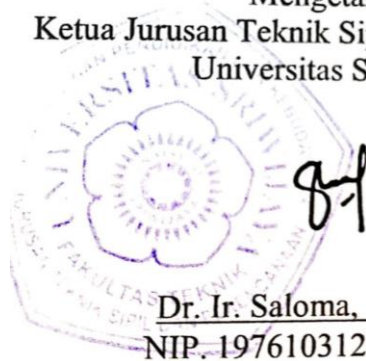
Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T.
NIP. 1975100520082002

Pembimbing II



Dr. Ir. Tatur Lusetyowati, M.T.
NIP. 196509251991022001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

HALAMAN PERSETUJUAN MASUK STUDIO TUGAS AKHIR

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Hotel Butik di tepian Sungai Musi” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 April 2021.

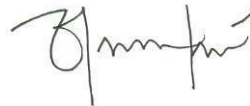
Palembang, Mei 2021

Pembimbing :

1. Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T, M.T.
NIP. 1975100520082002

()

2. Dr. Ir. Tuter Lusetyowati, M.T.
NIP. 196509251991022001

()

Pembimbing :

1. Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.
NIP. 195812201985031002

()

2. Husnul Hidayat, S.T., M.Sc.
NIP. 198310242012121001

()

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia Nya beserta Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup manusia di dunia sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Hotel Butik Tepian Sungai Musi”.

Penulisan laporan tugas akhir ini dilakukan dengan tujuan memenuhi tahapan Tugas Akhir sebagai salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan program studio S1 Jurusan Teknik Arsitektur Univeristas Sriwijaya. Dalam penyusunan, penulis juga mendapatkan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Ir. Tuter Lussetyowati, M.T. selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya
2. Ibu Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T. dan Ibu Ir. Tuter Lussetyowati, M.T. selaku dosen pembimbing Tugas Akhir.
3. Bapak Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.T., Bapak Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T. dan Bapak Dessa Adriyali, S.T.,M.T. selaku dosen koordinator mata kuliah Tugas Akhir.
4. Orang tua dan teman-teman yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis baik secara moril maupun materil.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis baik pelaksanaan kerja praktik maupun penyusunan laporan kerja praktik ini.

Akhirnya, penulis sangat berharap semoga laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua yang membaca, khususnya bagi Penulis pribadi dan bagi civitas Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya.

Palembang, Mei 2021



Syahfira Dwindia

03061281722027

DAFTAR ISI

BAB 1	9
1.1 Latar Belakang	9
1.2 Masalah Perancangan	10
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	10
1.4 Ruang Lingkup	11
1.5 Sistematika Pembahasan	11
BAB 2	13
2.1 Pemahaman Proyek	13
2.1.1 Definisi Hotel	13
2.1.2 Kawasan Tepian Air	14
2.1.3 Klasifikasi Hotel	17
2.1.4 Definisi Boutique Hotel.....	18
2.1.5 Persyaratan Hotel.....	20
2.2 Tinjauan Fungsional	21
2.2.1 Aktivitas	21
2.2.2 Pelaku Kegiatan	21
2.2.3 Fasilitas Bangunan Hotel.....	22
2.2.4 Studi Preseden Obyek Sejenis.....	23
2.3 Tinjauan Konsep Program.....	33
2.3.3 Studi Preseden Konsep program Sejenis	35
2.3.3.1 Braga street, Bandung, Jl. Asia Afrika	35
2.4 Tinjauan Lokasi	39
2.4.1 Kriteria pemilihan lokasi	39
2.4.2 Lokasi terpilih	42
BAB 3	47
3.1 Pencarian Masalah Perancangan.....	47
3.1.1 Pengumpulan Data	47
3.1.2 Perumusan Masalah	48
3.1.3 Pendekatan Perancangan	48
3.2 Analisis.....	49
3.2.1 Fungsional dan Spasial	49
3.2.2 Konteksual.....	49
3.2.3 Selubung	50
3.3 Sintesis dan Perumusan Konsep	50

3.4 Skematik Perancangan	51
BAB 4	52
4.1 Analisis Fungsional dan Spasial	52
4.1.1 Analisis Kegiatan	52
4.1.2 Analisis Kebutuhan ruang	54
4.1.3 Analisis Luasan	60
4.1.4 Analisis Hubungan Antar Ruang	70
4.1.5 Analisis Spasial	73
4.1.5.1 Diagram Organisasi Ruang Mikro	74
4.2 Analisis Kontekstual.....	77
4.2.1 Konteks Lingkungan Sekitar.....	78
4.2.2 Fitur Fisik Alam.....	87
4.2.3 Sirkulasi.....	88
4.2.4 Infrastruktur.....	90
4.2.5 Manusia dan Budaya.....	92
4.2.6 Iklim.....	94
4.2.6.1 Analisa Orientasi Matahari	94
4.2.6.2 Analisa Sirkulasi Angin.....	95
4.2.6.3 Analisa Vegetasi	96
4.2.6.4 Analisa Potensi Bencana Alam	97
4.2.7 Sensory	97
4.3 Analisis Selubung Bangunan	98
4.3.6 Analisis Sistem Utilitas	102
4.3.7 Analisis Tutupan dan Bukaannya	105
BAB 5	107
5.1 Sintesis Perancangan	107
5.2 Konsep Perancangan	115
5.2.1 Konsep Perancangan Tapak	116
5.2.2 Konsep Perancangan Arsitektur.....	121
5.2.3 Konsep Perancangan Struktur	127
5.2.4 Konsep Perancangan Utilitas	129
5.2.4.1 Utilitas Air Bersih.....	129
5.2.4.2 Utilitas Air Kotor	130
DAFTAR PUSTAKA	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 <i>Royal Orchid Sheraton Hotel and Towers</i>	23
Gambar 2 Tipe Unit Kamar <i>Royal Orchid Sheraton Hotel</i>	24
Gambar 3 Fasilitas Penunjang <i>Royal Orchid Sheraton Hotel</i>	25
Gambar 4 Raffles Hotel Singapore	27
Gambar 5 Raffles Hotel Tahun 1932.....	27
Gambar 6 Unit Kamar Hotel Raffles	28
Gambar 7 Konsep dan Fasilitas Penunjang Hotel Raffles	29
Gambar 8 Hotel Tentrem Yogyakarta	30
Gambar 9 Konsep Kolonial - <i>Modern</i>	30
Gambar 10 Interior Hotel Tentrem	31
Gambar 11 Fitur Utama Hotel Tentrem	32
Gambar 12 <i>Braga Street</i>	35
Gambar 13 Braga dimasa lalu	36
Gambar 14 Bangunan komersial pada <i>Braga Street</i>	36
Gambar 15 Tower Building Baru	37
Gambar 16 Pedestrian	37
Gambar 17 Peta Rencana Pola Ruang Tapak	44
Gambar 18 Potensi pada Kawasan Tapak Terpilih	45
Gambar 14 Skematik Metode perancangan dalam arsitektur	51
Gambar 20 Contoh Layout Tipe Unit Hunian	63
Gambar 21 Hubungan ruang Makro	71
Gambar 22 Hubungan ruang Mikro.....	73
Gambar 23 Diagram Spasial	76
Gambar 24 Peta Administrasi Kota Palembang	77
Gambar 25 Peta Lokasi Tapak	77
Gambar 26 Lingkungan Sekitar Lokasi	78
Gambar 27 Keterangan Lokasi	78
Gambar 28 Peta Kepadatan dan Fungsi Bangunan	80
Gambar 29 Foto Kawasan dalam Tapak.....	81
Gambar 30 Peta Lokasi Bangunan	82
Gambar 31 Kriteria Kelayakan Bangunan	85
Gambar 32 Peta Bangunan yang dipertahankan pada tapak	86
Gambar 33 Peta Kondisi Fisik Tapak	87
Gambar 34 Analisa Sirkulasi dan Pencapaian.....	88

Gambar 35 Aksesibilitas Melalui Sungai Menggunakan Perahu/ Ketek	88
Gambar 36 Lokasi Parkir Kendaraan.....	89
Gambar 37 Jaringan Utilitas pada Tapak.....	90
Gambar 38 tiang Listrik dan Lampu Jalan pada Tapak	90
Gambar 39 Tiang Listrik Kuno	91
Gambar 40 Saluran Selokan	91
Gambar 41 Elemen Pembatas Sungai	92
Gambar 42 PT. Hok Tong menjadi Bukti Sejarah Perdagangan Kota Palembang	93
Gambar 43 Kegiatan Lingkungan Sekitar	93
Gambar 44 Analisa Orientasi Matahari	94
Gambar 45 Pantulan Sinar Matahari	95
Gambar 46 Analisa Sirkulasi Angin	95
Gambar 47 Analisa Sirkulasi Vegetasi	96
Gambar 48 Analisa Kebisingan.....	97
Gambar 49 Olah Benntuk Massa Utama.....	99
Gambar 50 Perpaduan Laggam dalam Gubahan Massa	100
Gambar 51 Analisa Distribusi Air Bersih.....	103
Gambar 52 Skema Jaringan Air Bersih.....	103
Gambar 53 Analisa Distribusi Air Kotor	104
Gambar 54 Skema Jaringan Air Kotor.....	104
Gambar 55 Analisa Distribusi Jaringan Listrik	105
Gambar 56 Analisa tutupan dan bukaan	106
Gambar 57 Zonasi Tata Massa	107
Gambar 58 Zonasi Tata Massa 3D	108
Gambar 59 Sirkulasi & Pencapaian Tapak	109
Gambar 60 Sintesis Tata Hijau.....	110
Gambar 61 Gubahan Massa.....	112
Gambar 62 Komponen Double Skin Facade	113
Gambar 63 Zonasi Tapak.....	116
Gambar 64 Zonasi Tapak 3D.....	117
Gambar 65 Tata Massa Open Space Tepian Sungai	117
Gambar 66 Orientasi pada Tapak	118
Gambar 67 Konsep Pencapaian dan Sirkulasi Tapak.....	119
Gambar 68 Layout Parkiran Basement	120
Gambar 69 Konsep Vegetasi Tapak.....	120

Gambar 70 Vegetasi Tepian Sungai & Kolam	121
Gambar 71 Konsep Lansekap Kota Palembang	121
Gambar 72 Konsep Gubahan Massa dalam Tapak	122
Gambar 73 Konsep Gubahan Massa Utama.....	123
Gambar 74 Fasad Bangunan yang Dipertahankan	124
Gambar 75 Bangunan Shophouse Bergaya Arsitektur Kolonial milik etnis Tionghoa dengan atap bergaya Ngang Shan The	124
Gambar 76 Tipologi Jl. Braga Bandung	125
Gambar 70 Fasad Bangunan Utama	125
Gambar 78 Fasad Gaya Arsitektur Kolonial- Gedung PT. Lonsum Medan	126
Gambar 79 Jenis dan Warna Cat Khusus Bangunan Heitage	126
Gambar 80 Zoning Vertikal Bangunan Utama.....	127
Gambar 81 Konsep Struktur Tengah	128
Gambar 82 Konsep Struktur Atap	129
Gambar 83 Distribusi Air Bersih	129
Gambar 84 Distribusi Air Kotor	130
Gambar 85 Rancangan Sistem Air Bersih-Kotor	130
Gambar 86 Sistem Mesin AC dan AC Split	131
Gambar 87 Jaringan Listrik.....	131
Gambar 88 Fire Hydrant	132

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbedaan Hotel Butik dan Non Butik	19
Tabel 2 Kapasitas Convention & Business Center	31
Tabel 3 Kesimpulan Objek Sejenis	38
Tabel 4 Kriteria Pemilihan Lokasi	39
Tabel 5 Kriteria Penilaian Lokasi	41
Tabel 6 Contoh tabel penilaian alternatif lokasi	42
Tabel 7 Tabel fungsi dan kegiatan	52
Tabel 8 Kebutuhan Ruang	54
Tabel 9 Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Hunian	60
Tabel 10 Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Penerimaan	63
Tabel 11 Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Bisnis	64
Tabel 12 Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Penunjang	64
Tabel 13 Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Pelayanan.....	67
Tabel 14 Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Pengelolaan	68
Tabel 15 Besaran Luasan Parkir	69
Tabel 16 Jumlah Total Besaran Ruang	70
Tabel 17 Penilaian berdasarkan Kriteria Bangunan Kuno	82
Tabel 18 Keterangan Kriteria Bangunan Kuno	83
Tabel 19 Penilaian berdasarkan Kriteria Bangunan Kuno	99
Tabel 20 Penilaian berdasarkan Kriteria Bangunan Kuno	101
Tabel 21 Jenis Vegetasi	111

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kejenuhan yang kerap kali dirasakan akibat tingginya aktivitas pada kehidupan sehari-hari, manusia berusaha untuk meluangkan waktu bersantai dari hiruk pikuk kehidupan. Melakukan kegiatan rekreasi pariwisata seperti mencari tempat penginapan dan rekreasi dapat mengurangi kejenuhan dan melupakan kesibukan yang dihadapi ditempat kerja ataupun rumah. Pemandangan alam yang tenang maupun hidupnya suasana perkotaan yang sangat indah dapat menjadi alternatif pariwisata.

Kota Palembang merupakan kota dengan potensi pariwisata yang cukup tinggi, terkenal dengan keunggulan sungai Musi dan kekayaan akan nilai budayanya. Kawasan tepian sungai Musi telah menjadi daya tarik wisata rekreasi maupun sejarah di Kota Palembang. Pada kawasan ini terdapat objek wisata *heritage*, diantaranya Benteng Kuto Besak, Jembatan Ampera, Kampung Kapitan, dan lain sebagainya.

Dengan segala potensi, fasilitas, dan keunggulan geografis Kota Palembang memiliki potensi ekonomi yang sangat besar. Hal tersebut memacu para pelaku industri hotel maupun komersial lainnya untuk memanfaatkan pertumbuhan ekonomi di Kota Palembang sebagai peluang yang dapat mendatangkan keuntungan. Potensi sejarah pada Kota Palembang juga dapat diolah menjadi sektor pariwisata dan pendidikan. Akan tetapi kawasan *heritage* membutuhkan pelestarian sejarah untuk mempertahankan identitas sejarah, tidak hanya mendapatkan keuntungan dari pariwisata tersebut tetapi untuk memberikan kekuatan pada suatu kawasan lokal.

Berkembangnya pembangunan Kota Palembang dapat dilihat dari semakin banyak jumlah wisatawan yang berkunjung untuk keperluan bisnis dan rekreasi. Dalam tujuan rekreasi ataupun bisnis di Kota Palembang, tentu saja para wisatawan memerlukan akomodasi penginapan. Maka dari itu meningkat pula permintaan kebutuhan penginapan berupa hotel di kota Palembang yang ditujukan untuk wisatawan. Menurut data dari Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sumatera Selatan pada bulan Juli 2019

mencapai rata-rata 53,86 persen, dengan rata-rata jumlah unit kamar hotel bintang di Kota Palembang sebanyak 87 kamar.

Hotel merupakan suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makan dan minum, serta jasa penunjang bagi umum yang dikelola secara komersil agar memberikan pelayanan yang maksimal kepada tamu (Pendit, 1994). Menurut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palembang klasifikasi kelas dan tipe tamu hotel yang mendominasi adalah hotel dengan kelas bintang 3 sampai 4.

Berdasarkan uraian diatas sesuai dengan potensi dan kondisi tepian sungai yang ada di Kota Palembang, solusi yang diajukan adalah merancang bangunan *boutique* hotel tepian sungai dengan mempertahankan dan mengolah kembali fungsi baru bangunan kuno didalamnya. Perancangan ini nantinya menyatukan konsep *heritage* kawasan yang ada dengan bangunan baru, maka dari itu perlu pertimbangan dalam penentuan fasad, interior, fungsi ruang dan detail bangunan.

1.2 Masalah Perancangan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam proses perencanaan dan perancangan ini adalah:

- a. Bagaimana merancang *boutique* hotel dengan klasifikasi bintang 4 (empat) pada kawasan bersejarah yang memanfaatkan karakter kawasan tepian sungai Musi di Kota Palembang?
- b. Bagaimana merancang bangunan baru berupa hotel yang kontekstual dengan kawasan bersejarah tepian sungai Musi?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan dalam perencanaan dan perancangan hotel tepian sungai Musi adalah:

- a. Merancang *boutique* hotel dengan kasifikasi bintang 4 (empat) yang mengakomodasi kegiatan penginapan dan wisata di kawasan tepian sungai Musi dengan memperhatikan aspek kontekstual yang dapat menyatukan unsur alam sungai Musi.

- b. Merancang bangunan baru berupa hotel di kawasan tepian sugai Musi tanpa melupakan aspek *heritage* dari kawasan dengan penyelarasan tampilan bangunan dan tetap mempertahankan serta mengolah kembali lingkungan bersejarah sebagai fungsi baru.

1.3.2 Sasaran

Sasaran dalam perencanaan dan perancangan *riverside* hotel di kawasan tepian sungai Musi adalah:

- a. Menghasilkan desain bangunan boutique hotel yang menerapkan aspek kontekstual dengan menyatukan unsur alam dan sejarah yang dapat menjadikan daya tarik kawasan sebagai sarana meningkatkan kualitas suasana pada kawasan tepian sungai Musi.
- b. Mempertahankan dan mengolah bangunan heritage dari kawasan sebagai unsur estetika bangunan serta dilengkapi dengan infrastruktur penunjang kegiatan.

1.4 Ruang Lingkup

Perancangan in akan terfokus pada aspek desain fisik dari bangunan *riverside* hotel dengan kawasan sekitarnya, dengan batasan sebagai berikut:

1. Merancang bangunan boutique hotel di tepian Sungai Musi dengan fungsi melayani hunian dan kegiatan wisata dalam satu kawasan.
2. Penerapan desain bangunan dan lansekap yang merespon unsur kontekstual lingkungan alam.
3. Mengatasi permasalahan pelestarian kawasan *heritage* dengan menyatukan bangunan baru pada kawasan lama.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menjelaskan isi dari setiap bab laporan perancangan secara singkat. Perhatikan format penulisannya.

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, masalah perancangan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, dan sistematika pembahasan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi pemahaman proyek, tinjauan fungsional, dan tinjauan objek sejenis.

Bab 3 Metode Perancangan

Bab ini berisi kerangka berpikir perancangan, pengumpulan data, proses analisis data, perangkuman sintesis dan perumusan konsep, dan kerangka berpikir perancangan berupa diagram.

Bab 4 Analisis Perancangan

Bab ini berisi analisis fungsional, analisis spasial / ruang, analisis kontekstual/ tapak, dan analisis geometri dan selubung.

Bab 5 Sintesis dan Konsep Perancangan

Bab ini berisi sintesis perancangan tapak dan konsep perancangan. Sintesis perancangan berisi sintesis perancangan tapak, sintesis perancangan arsitektur, sintesis perancangan struktur, dan sintesis perancangan utilitas. Sedangkan konsep perancangan berisi konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aggett, M. (2007). What has influenced growth in the UK's boutique hotel sector? *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 169-177.
- Breen, A., & Rigby, D. (1994). *Waterfront: Cities reclaim their edge*. New York: McGraw-Hill Professional Publishing.
- Brolin, C. B. (1980). *Architecture In Context*. New York: Van Nostrand Reinhold Company.
- Budihardjo, E. &. (1989). *Konservasi Lingkungan dan Bangunan Kuno*. Yogyakarta: UGM Press.
- Damanik, V., Hermanto, E., & Roesmanto, T. (2015). City Hotel di Medan (Doctoral dissertation). *FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS DIPONEGORO*, 11.
- Day, J. (2013). Emerging Definitions of Boutique and Lifesyle Hotels : A Delphi Study. *Journal of Travel and Tourism Marketing*, 715-73.
- Hanan, S. B. (2016). City Hotel Bintang 4 Kota Semarang Tematik Boutique Hotel. *Tugas Akhir Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro*, 81.
- Hasriyanti, N. (2014). Kajian Ruang Publik Tepi Air. *Jurusan Teknik Arsitektur Politeknik Negeri Pontianak*, 27.
- Indrosaptono, D. (2003). Penekanan Desain Riverfornt Park pada Perancangan Penataan Bantaran Kali Banjir Kanal Barat, Kota Semarang. *Jur. Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, Semarang* , 21.
- Kurniasih, S. S. (2006). Prinsip Hotel resort. *Perancangan hotel resort di Batu: Green Architecture*, 12.
- Lestari, D. A. (2004). Hotel Resort di Pantai Alam Indah. *JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA JOGJAKARTA*, 20.
- Marlina, E. (2008). *Panduan Perancangan Bangunan Komersial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mazid, R. (2016). *Perancangan City Hotel di Kota Malang*. Malang: Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim .

- Nugroho, S., Perkasa, A. J., & Hidayat, H. (2019). Kajian Elemen Pembatas Sungai (River's Edge) untuk Meningkatkan Produktivitas Kawasan Tepian Sungai Musi di Kota Palembang. *Seminar Nasional AVoER XI 2019 Palembang, 23-24 Oktober 2019 Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya*, 4-5.
- Pendit, N. S. (1994). *Ilmu Pariwisata (Sebuah Pengantar Perdana)*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Perhubungan, S. K. (1977). *Patent No. No. PM.10/PW. 30/Pdb – 77*. Indonesia.
- Perhubungan, S. M. (1970). *Patent No. No. 241/II/1970*. Indonesia.
- Plevoets, B. V. (WIT Transaction on The Built Environment). Adaptive reuse as a strategy towards conservation of cultural heritage : literature review. *2011*, 188: 155- 164.
- Pratama, I. S. (2012). Perencanaan Contemporart Business Hotel Samarinda. *Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda*, 3.
- Rumekso, S. (2002). *House eeping Hotel*. Yogyakarta: ANDI.
- Steadmon, C., & Kasavana, M. L. (2000). Front Office. *The Educational Institude of the America Hotel and Motel Association*.
- Steiner, F., & Kent, B. (2007). *Planning and Urban Design Standards*. Canada: American Planning Association.
- Suwithi, N. W. (2008). *Akomodasi Perhotelan Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejujuran Departemen Pendidikan Nasional.